

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan harus lebih fokus untuk investasi pada aset jangka pendek dan aset jangka panjang karena persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif, perusahaan selalu berusaha mendapatkan laba dari bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan harus cermat dalam pengambilan keputusan-keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, kesejahteraan pemegang saham, dan bahkan kelangsungan hidup perusahaan. Kebijakan investasi dan pengelolaan modal kerja tidak kalah penting jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan pada aspek lainnya seperti kebijakan investasi jangka panjang, struktur modal, deviden, merger, dan reorganisasi perusahaan.

Kesuksesan sebuah perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efisien (Filbeck dan Krueger, 2005). Perusahaan yang memiliki strategi manajemen modal kerja yang tidak terarahakan mengakibatkan tidak tercapainya profitabilitas perusahaan, maka disini manajemen modal kerja yang baik sangat berpengaruh terhadap bidang keuangan perusahaan. Kelebihan modal kerja juga dapat menimbulkan penilaian bahwa adanya investasi berlebihan pada modal kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang memadai dalam perusahaan.

Menurut Padachi (2006) menyatakan bahwa perusahaan harus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan risiko yang akan datang untuk mengelola modal kerja sehingga perusahaan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas ketika melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Likuiditas

merupakan modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Namun, kekurangan modal kerja juga akan memberikan dampak buruk karena akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas sangat penting dalam operasi perusahaan, likuiditas merupakan persyaratan untuk memastikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya, kesehatan keuangan dalam perusahaan sangat penting untuk menjalankan bisnis secara efisien dan menguntungkan, karena tekanan batas kredit yang lebih rendah dan kenaikan suku bunga yang cepat maka banyak perusahaan yang beralih fokus pada pertumbuhan efisiensi internal dan manajemen kas.

Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas jangka pendek perusahaan tetapi ada risiko kebangkrutan, Selain itu, terlalu banyak fokus pada likuiditas akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Modal kerja merupakan pengukuran efisiensi dan kondisi jangka pendek suatu perusahaan. Tujuan utama dari manajemen modal kerja adalah untuk memelihara keseimbangan setiap komponen modal kerja. Sebuah usaha yang sukses sangat didukung oleh kemampuan pihak manajemen dalam mengelola piutang, persediaan dan hutang dengan efektif (Filbeck & Krueger, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk terus beroperasi, bertahan, dan menghasilkan laba dipengaruhi bagaimana kebijakan perusahaan

dalam pengelolaan modal kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai manajemen modal kerja di Indonesia dengan topik “Analisis

Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah periode konversi persediaan berpengaruh secara signifikan kepada *Tobin's Q*?
2. Apakah periode penagihan piutang berpengaruh secara signifikan kepada *Tobin's Q*?
3. Apakah periode penundaan hutang berpengaruh secara signifikan kepada *Tobin's Q*?
4. Apakah siklus konversi kas berpengaruh secara signifikan kepada *Tobin's Q*?
5. Apakah periode konversi persediaan berpengaruh secara signifikan kepada *Gross Operating Profit*?
6. Apakah periode penagihan piutang berpengaruh secara signifikan kepada *Gross Operating Profit*?
7. Apakah periode penundaan hutang berpengaruh secara signifikan kepada *Gross Operating Profit*?
8. Apakah siklus konversi kas berpengaruh secara signifikan kepada *Gross Operating Profit*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah periode konversi persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Tobin's Q*.
2. Untuk mengetahui apakah periode penundaan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Tobin's Q*.
3. Untuk mengetahui apakah periode penagihan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Tobin's Q*.
4. Untuk mengetahui apakah periode siklus konversi kas terhadap berpengaruh secara signifikan *Tobin's Q*.
5. Untuk mengetahui apakah periode konversi persediaan terhadap berpengaruh secara signifikan *Gross Operating Profit*.
6. Untuk mengetahui apakah periode penundaan hutang terhadap berpengaruh secara signifikan *Gross Operating Profit*.
7. Untuk mengetahui apakah periode penagihan piutang terhadap berpengaruh secara signifikan *Gross Operating Profit*.
8. Untuk mengetahui apakah periode siklus konversi kas terhadap berpengaruh secara signifikan *Gross Operating Profit*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Bagi manajer keuangan, hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajer sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan modal kerja dan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini berguna untuk member informasi dalam menilai kinerja perusahaan dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai

berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan

penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang di uji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.